

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada setiap negara berkembang salah satu hal yang menjadi prioritas utama dalam melaksanakan kegiatan negaranya yaitu pembangunan nasional, begitu pula halnya dengan Indonesia, salah satu hal yang diperhatikan dalam pembangunan nasional di Indonesia adalah di bidang ekonomi. Untuk mewujudkan pembangunan nasional di bidang ekonomi bukan hanya menjadi tanggungjawab dari pemerintah pusat tetapi juga tanggungjawab dari pemerintah daerah. Dengan adanya Undangundang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah yang mempunyai wewenangan luas dalam membangun potensi daerahnya. Salah satu yang menjadi potensi di tiap daerah adalah keberadaan Usaha Kecil Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Nasional. Peranan penting ini terutama ditunjukkan dalam aspek-aspek seperti peningkatan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, berperan dalam menekan laju urbanisasi dan pemerataan pembangunan ekonomi pedesaan. Sektor UMKM pada kenyataannya mampu menunjukkan kinerja yang lebih tangguh dalam menghadapi masa-masa kritis pada saat terjadinya krisis ekonomi. UMKM cukup fleksibel dan dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut dan arah permintaan pasar. Mereka juga menciptakan lapangan pekerjaan lebih cepat dibandingkan sektor usaha lainnya, dan mereka juga cukup terdiversifikasi dan memberikan kontribusi penting dalam ekspor dan perdagangan (Kanaidi, 2014: 101).

Kinerja UMKM menjadi penting untuk dibicarakan karena menyangkut keberadaan dan keberlangsungan usahanya dimasa yang akan datang. Tanpa adanya kinerja usaha, maka UMKM yang selama ini dijalankan berarti dianggap tidak mampu memberikan kontribusi yang menguntungkan bagi pengelola dan orang lain yang ikut terlibat didalamnya. Kinerja usaha selama ini masih sering diabaikan oleh pelaku UMKM, padahal untuk bisa mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam melaksanakan kegiatannya harus diketahui bagaimana kegiatan tersebut dilaksanakan. Hal ini disebabkan seringnya pelaku UMKM buka dan tutup usaha, berganti usaha yang dilakukan karena mengalami kerugian ataupun kurang diminati atau bahkan kalah bersaing dengan pengusaha yang lebih besar, serta kemampuan dalam pengelolaan usaha yang mendasar belum dimiliki oleh para pelaku usaha. Beberapa masalah itu sebenarnya yang akan mempengaruhi keberhasilan usaha yang dilakukan, namun dengan adanya manajerial yang bagus dan keinginan untuk melakukan inovasi diharapkan masalah tersebut dapat diatasi (Suswanto, 2018:84).

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami hubungan antara orientasi kewirausahaan dan inovasi produk dengan kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM). Fokusnya terletak pada UMKM pengrajin kerajinan rotan, suatu sektor yang mencerminkan keberagaman warisan budaya dan potensi ekonomi.

Miller (2019) dalam hal inovasi pasar, orientasi kewirausahaan sebagai orientasi untuk menjadi yang pertama, memiliki sikap dalam mengambil resiko, dan lebih proaktif pada perubahan yang terjadi di pasar. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut penulis menyimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan merupakan

kemampuan sebuah usaha atau wirausaha dalam mengelola sumber daya yang dimiliki agar dapat menghasilkan keberhasilan usaha dengan strategi perubahan sehingga dapat bersaing dan lebih kompetitif Orientasi kewirausahaan, sebagai landasan strategis, melibatkan pengusaha dalam mengidentifikasi peluang, mengembangkan visi, dan mengelola risiko. Dalam konteks UMKM rotan, ini mencakup pemahaman mendalam tentang pasar, tren desain, dan kemampuan manajerial.

Indra (2016) inovasi yaitu kemampuan penerapan kreativitas dalam memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan kehidupan. Penawaran produk oleh perusahaan sekarang ini menjadi beragam, tentunya terdapat kelebihan dari masing-masing produk sesuai kebutuhan. Sebagai konsumen, mereka akan lebih memilih/selektif pada produk yang membuat mereka tertarik. maka para wirausaha akan bersaing untuk menginovasi produk yang dihasilkan agar konsumen tertarik akan produknya, dan inovasi produk dilakukan untuk mempertahankan konsumen sebagai pelanggan tetap. Inovasi produk menjadi aspek kritis, memungkinkan UMKM untuk tetap relevan dan bersaing. Dalam konteks kerajinan rotan, inovasi dapat melibatkan penemuan desain baru, penggunaan teknologi modern, atau pengembangan proses produksi yang efisien. Keterlibatan UMKM dalam inovasi produk akan memberikan daya saing yang lebih baik di pasar yang terus berubah.

Kerajinan rotan di Kota Padang memiliki akar yang dalam warisan budaya Minangkabau yang kaya. Sebagai bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat, kerajinan ini telah menjadi simbol penting dari keahlian tangan yang

melekat dalam budaya lokal. Dibuat dengan memanfaatkan keindahan alam sekitar, kerajinan rotan tidak hanya berfungsi sebagai barang dagangan, tetapi juga sebagai ekspresi artistik yang mencerminkan nilai-nilai tradisional dan keunikan budaya Minangkabau.

Selain menjadi sumber mata pencaharian bagi sebagian masyarakat, kerajinan rotan di Kota Padang telah berkembang menjadi industri yang mendunia. Perpaduan antara keahlian tangan yang terampil dan inovasi dalam desain telah membuat kerajinan rotan dari Padang menjadi dikenal secara luas. Dari furniture hingga barang dekoratif, kehalusan kerja tangan dalam menenun rotan menciptakan produk-produk yang tidak hanya fungsional, tetapi juga estetis dan berkelas tinggi, menjadikan Kota Padang sebagai pusat yang menginspirasi dalam seni kerajinan rotan.

**Tabel 1.1 Data Perusahaan Industri Kerajinan Rotan yang Berkembang di Kota Padang**

No	Nama	Kapasitas produksi (set)	Omset pasar (juta)	Pasar	Tenaga kerja (orang)
1	Delta dan Mylan furniture	516	25	Kel Pitameh	12
2	Ike furniture	1020	72	Kel Pitameh	7
3	Asmidar furniture	204	15	Kel Pitameh	5
4	Sanjaya furniture	348	16	Silungkang,bengkulu, jambi	9
5	Anil Furniture	1020	68	Kel Pitameh	10
6	Marni rotan	468	45	Bengkulu,Pekanbaru,Rengat, Pasaman, Silungkang	10
7	Putri Rotan	516	37	Bengkulu, Sungai Penuh, Jambi, Padang	5

8	Tiga Saudara	888	55	Padang, Bengkulu	12
9	Asmidar Furniture	204	15	Kel Pitameh	2

\*Sumber : Dnas perindagtamben, 2023

Penelitian ini melibatkan kerajinan rotan yang ada di kota Padang memungkinkan analisis mendalam tentang bagaimana orientasi kewirausahaan dan inovasi produk berkontribusi terhadap keunggulan bersaing dan kinerja bisnis. Metode penelitian yang digunakan dapat melibatkan wawancara dengan pemilik bisnis, analisis data keuangan, dan pemetaan tren inovasi produk di pasar kerajinan rotan.

Dengan menggabungkan elemen-elemen ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang komprehensif tentang dinamika kompleks antara orientasi kewirausahaan, inovasi produk dan kinerja UMKM pengrajin kerajinan rotan. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi para pengusaha, peneliti, dan pemangku kepentingan lainnya yang tertarik dalam pengembangan dan pemahaman lebih lanjut tentang ekosistem bisnis UMKM di sektor kerajinan rotan.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap Kinerja pada UMKM kerajin rotan di kota Padang?

2. Bagaimana pengaruh inovasi produk terhadap kinerja UMKM kerajinan rotan di kota Padang?
3. Bagaimana pengaruh orientasi kewirausahaan dan inovasi produk terhadap kinerja pada UMKM kerajinan rotan di kota Padang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja pada UMKM kerajinan rotan di kota Padang
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh inovasi produk terhadap kinerja pada UMKM kerajinan rotan di kota Padang
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh orientasi kewirausahaan dan inovasi produk terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah pada UMKM kerajinan rotan di Kota padang

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta masukan untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Penulis

Untuk menambahkan wawasan penulis dalam masalah pengembangan sumber daya dan kinerja pada UMKM kerajinan rotan di kota Padang.

## 2. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini bisa dijadikan bahan bacaan untuk menambah pengetahuan dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pengembangan pelatihan sumber daya manusia UMKM kerajinan rotan.

## 3. Bagi Akademik

Untuk menambah referensi dalam penelitian dan dijadikan acuan yang dapat digunakan bagi peneliti yang selanjutnya.

## 4. Bagi UMKM Kerajinan Rotan di kota Padang

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi UMKM pengrajin rotan untuk dapat lebih berinovasi dalam menghasilkan produk bersaing dan mampu meningkatkan kinerja usaha ke yang lebih baik. Disarankan pengrajin dan pengusaha pengrajin rotan agar mengikuti pelatihan dan pembinaan yang ada, mendapatkan contoh model-model baru pada produk furniture dihasilkan serta bersikap kreatif dan inovatif.